

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013:63). Rancangan penelitian eksperimental adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variable bebas (Nursalam, 2017:165)

Penelitian ini termasuk *Quasy Experiment* karena dilakukan kepada manusia sehingga peneliti tidak mampu mengontrol semua faktor yang dapat mempengaruhi hasil peneltitian. Penelitian ini menggunakan jenis rancangan *Post Test Only Design* , yaitu rancangan dengan perlakuan atau intervensi yang telah dilakukan (X), kemudian dilakukan pengukuran (observasi) atau *post test* (O2). (Setiadi, 2013:88). Penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok control. Kelompok perlakuan akan diberikan perlakuan dengan penggunaan *Elastis abdominal binder* dan perawatan rutin, kelompok kontrol diberikan perlakuan sesuai dengan prosedur rumah sakit yaitu dengan penggunaan *non-elastic abdominal binder* dan perawatan rutin. Observasi akan dilakukan pada hari ke 7 (saat control di Poli Obgyn RSUD Ngudi Waluyo).

Tabel 3.1 Menunjukkan Desain Penelitian Efektifitas *Abdominal Binder* Terhadap Proses Penyembuhan Luka

Subyek	Perlakuan	<i>Post test</i>
KE 1	Q(A)	O2
KE 2	Q (B)	O3
		Hari ke 7

Keterangan :

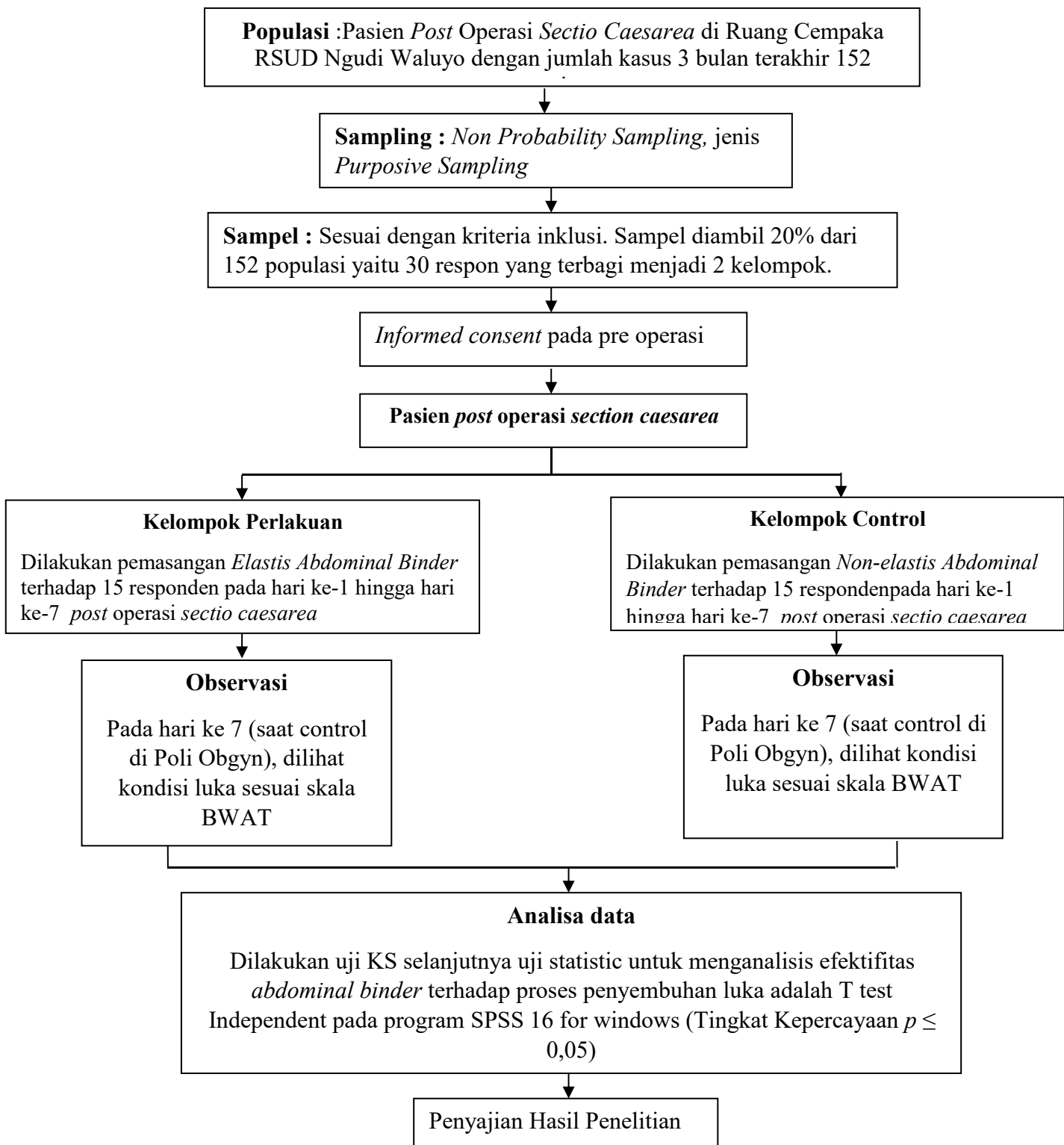
Q(A) : Perlakuan pemberian *Elastis Abdominal Binder* kepada subyek.

Q(B) : Perlakuan pemberian *Non - elastis Abdominal Binder* kepada subyek.

O2 – O3 : Penilaian keadaan luka setelah dilakukan pemasangan *Abdominal Binder* pada hari ke-7 setelah post operasi hari ke-1.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dari penelitian yang berjudul efektifitas *abdominal binder* terhadap proses penyembuhan luka pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya: manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017:169). Populasi dari penelitian ini yaitu pasien *post operasi sectio caesarea* di RSUD Ngudi Waluyo. Jumlah pasien *post operasi sectio caesarea* selama tiga bulan terakhir adalah 152 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017:171). Sampel dari penelitian ini adalah pasien *post operasi sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusidi RSUD Ngudi Waluyo.

Berdasarkan studi pendahuluan, menunjukkan bahwa jumlah responden (populasi) 3 bulan terakhir kurang dari 1000 yaitu 152 pasien sehingga menurut Setiadi (2013:107) menyatakan bahwa untuk jumlah kurang dari 1000 maka sampel bisa diambil 20%-30% dari jumlah populasi. Jadi sampel penelitian diambil sebanyak 20% dari populasi sebanyak 152 pasien menjadi 30 responden yang akan dibagi menjadi 2 kelompok menjadi 15 responden kelompok perlakuan dengan *Elastis Abdominal Binder* dan 15 responden kelompok control dengan *Non-elastis Abdominal Binder*.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017:171). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada populasi untuk menjadi sampel (Setiadi, 2013:112).

Penelitian menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017:174).

3.3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017:172). Responden pada penelitian ini adalah pasien *post operasi section caesarea* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien *post operasi sectio caesarea* hari ke-1.
2. Responden dengan rentang usia 18 – 40 tahun.
3. Pasien sadar (*compos mentis*) dan kooperatif.
4. Pasien dengan pembedahan *sectio caesarea* melalui SAB.
5. Pasien dengan pembedahan elektif.
6. Pasien dengan kehamilan primigravida.
7. Pasien tidak memiliki alergi terhadap latex.

8. Hemoglobin 12,00 – 16,00 gr/dl.
9. Bersedia menjadi responden.

3.3.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017:173). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

1. Pasien mengalami komplikasi pada *post* operasi *sectio caesarea*.
2. Mengalami preeklampsia atau eklampsia.
3. Perdarahan berat.
4. Gangguan atau penggunaan antikoagulan, seperti heparin atau warfarin.
5. Pasien dengan penyakit kronis seperti Diabetes Melitus, Hipertensi, dll.

3.3.6 Variabel Penelitian

Variable merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2017:177). Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas merupakan variable yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Nursalam, 2017:177). Variable bebas dalam penelitian ini adalah *abdominal binder*. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (Nursalam, 2017:177). Variable terikat dalam penelitian ini adalah proses penyembuhan luka.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setaidi, 2013:260)

Table 3.2 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala Data	Skoring
<i>Independent Variable</i> : <i>Abdominal Binder</i>	Pemberian <i>Non-elastis Abdominal Binder</i> dan <i>Elastis Abdominal Binder</i> pada pasien <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> yang diobservasi hari ke – 7 dan dibuka setiap saat pasien akan tidur.	Sesuai standart operasional prosedur <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan nyaman yang ditunjukkan melalui respon verbal dan non-verbal • Tidak menimbulkan iritasi pada daerah luka 	SOP Pemasangan <i>Abdominal Binder</i> terlampir pada <i>lampiran 7</i> .	-	-
<i>Dependent variable</i> : Proses Penyembuhan luka	Hasil observasi proses penyembuhan luka fase inflamasi dan proliferasi yang dilihat pada hari ke-7 <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> ..	Lembar observasi <i>Bates Wound Assessment Tool Items</i> yang terdiri dari 7 aspek penelitian yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Warna dasar luka 2. Eksudat 3. Warna exsudate 4. Bau 5. Kulit sekitar luka 6. Dimensi luka 7. Jaringan granulasi 	Lembar observasi <i>Bates Jensen Wound Assessment Tool Item</i> terlampir pada <i>lampiran 4</i> .	Interval	Skor penyembuhan luka <i>Bates Jensen Wound Assessment Tool Item</i> yang berkisar antara 7 – 26 skor. Pengklasifikasian luka : Skor 21 – 26 = Luka Baik Skor 14 – 20 = Luka Cukup Baik Skor 7 – 13 = Luka Kurang Baik

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Ruang Cempaka dan Poli Obgyn RSUD Ngudi Waluyo Wlingi-Blitar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan 28 Januari – 1 April 2019.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan karakteristik alat ukur harus diperhatikan peneliti adalah validitas dan reabilitas (Nursalam, 2017:183).

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Standart Operasional Procedure (SOP) *Abdominal Binder*
2. *Elastis Abdominal Binder* 10 buah
3. Standart Operasional Procedure (SOP) Rawat Luka
4. Kamera
5. Lembar *Informed Conccent*
6. Lembar Wawancara, yang berisi tentang data identitas pasien yang akan menjadi responden penelitian.
7. Lembar Observasi Luka dengann menggunakan *Bates-Jansen Wound Assessment Tool Item*, yang terdiri dari warna dasar luka, eksudat, warna eksudat, bau, kulit sekitar luka, dimensi luka, dan jaringan granulasi.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Burns dan Grove, 1999 dalam Nursalam, 2017:191).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dimulai dengan:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat proposal, mempersiapkan instrument penelitian dan pengurusan yang sesuai dengan criteria.
- b. Mengajukan permohonan perijinan persetujuan penelitian dari komisi etik untuk diterbitkan surat pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- c. Mengajukan permohonan perijinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di Bagian Diklat RSUD Ngudi Waluyo, Wlingi.
- d. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Diklat RSUD Ngudi Waluyo, Wlingi Kabupaten Blitar kepada kepala Ruang Cempaka dan Poli Obgyn RSUD Ngudi Waluyo untuk pengambilan data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memilih sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
- b. Memberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan *Elastis Abdominal Binder* dan *Non-elastis Abdominal Binder* terhadap penyembuhan luka saat *pre operasi*.

- c. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan obyek penelitian dan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden. Lembar *informed consent* terlampir pada *lampiran 4*.

3. Pengambilan data

- a. Membagi 30 responden menjadi 2 kelompok yaitu 15 responden pada kelompok perlakuan dan 15 responden pada kelompok control. Kelompok perlakuan dengan menggunakan *Elastis Abdominal Binder* dan kelompok control dengan menggunakan *Non - elastis Abdominal Binder*
- b. Teknik pengambilan data dengan cara memberikan intervensi dengan menggunakan *Elastis Abdominal Binder* dan *Non-elastis Abdominal Binder* pada hari pertama *post* operasi sampai hari ke tujuh.
- c. Melakukan pengkajian pada pasien untuk mendapatkan data tentang identitas responden.
- d. Mengukur proses penyembuhan luka fase inflamasi dan proliferasi pada kelompok perlakuan yang menggunakan *Elastis Abdominal Binder* sesuai dengan standar operasional prosedur pada hari ke tujuh (saat control di poli obgyn) dengan menggunakan lembar observasi *BATES-JENSEN WOUND ASSESSMENT TOOL* (BWAT) yang tertera pada *lampiran 6*.
- e. Mengukur proses penyembuhan luka fase inflamasi dan proliferasi pada kelompok control yang menggunakan *Non - elastis Abdominal Binder* sesuai dengan standar operasional prosedur pada hari ke tujuh (saat control di poli obgyn) dengan menggunakan lembar observasi *BATES-JENSEN WOUND ASSESSMENT TOOL* (BWAT) yang tertera pada *lampiran 6*.

- f. Mengobservasi proses penyembuhan luka pada penelitian ini dilakukan pada hingga hari ke tujuh yaitu pada tahap proses penyembuhan luka fase proliferasi.
- g. Mengakhiri penelitian pada hari ke tujuh dan memberikan cinderamata sebagai tanda terima kasih peneliti terhadap responden.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mengolah data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperluka (Setadi, 2013:139). Tindakan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan suatu tindakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Pengecekan ini dapat berupa pengecekan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi dan responden (Setiadi, 2013:140). Pemeriksaan dilakukan dengan memastikan apakah semua lembar observasi proses penyembuhan luka sudah terisi atau belum.

2. *Coding*

Coding merupakan pengklasifikasian jawaban-jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu (Setiadi, 2013:140). Setelah data kelompok perlakuan dan control terkumpul, dilakukan proses pengolahan dengan lembar observasi *BATES-JENSEN WOUND ASSESSMENT TOOL* (BWAT).

Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah peneliti saat melakukan analisa data dan juga mempercepat pada saat proses *entry* data (Setiadi, 2013:141).

3. *Processing* atau *Entry*

Processing atau *entry* adalah proses memasukkan data ke dalam table *software* SPSS yang ada di computer (Setiadi, 2013:141). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Data yang diolah dalam SPSS 16.0 merupakan data penyembuhan luka pada masing-masing kelompok perlakuan sesudah pemberian *Non- Elastis Abdominal Binder* dan *Elastis Abdominal Binder* pada hari ke-7 *post* operasi.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013:141). Pengecekan dilakukan setelah data seluruhnya dimasukkan ke SPSS.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti (Notoadmodjo, 2014:182). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik pasien *post* operasi *sectio caesarea* yang dijadikan responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan, riwayat operasi sebelumnya, hasil skor penyembuhan luka menurut *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT) setelah perlakuan tiap kelompok sesudah diberi perlakuan,

yaitu: skor 21 – 26 = Luka Baik, skor 14 – 20 = Luka Cukup Baik, skor 7 – 13 = Luka Kurang Baik.

Pada data umum, data dapat diolah dengan menggunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Prosentase
- F : Jumlah kategori jawaban
- N : Jumlah responden

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010:183). Penelitian ini menggunakan uji non parametric karena data berbentuk numeric dengan skala data interval. Pada penelitian ini akan dilakukan uji normalitas pada skor proses penyembuhan luka untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, dengan hasil kedua data nilai *p-value* lebih dari 0,05 yang berarti distribusi data normal.

Apabila hasil uji K-S menunjukkan distribusi data normal maka akan dilakukan uji T Test Independent namun jika hasil uji K-S menunjukkan data tidak berdistribusi normal akan digunakan uji Man Whitney U Test.

Tabel 3.2 Uji Statistika yang Digunakan Pada Penelitian “Efektivitas Abdominal Binder Terhadap Proses Penyembuhan Luka”

No.	Variabel	Data yang diuji	Jenis Uji Statistik
1	Proses Penyembuhan Luka <i>Elastis Abdominal Binder</i> dan <i>Non-Elastis Abdominal Binder</i> (control)	Post (P)-Post Test (Interval)	Uji <i>T-Test Independent</i>

Hasil dari uji static akan menunjukkan nilai p value. Jika p value $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima maka kesimpulannya adalah hasil penelitian ini efektif dan signifikan. Namun jika p value $\geq 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak maka kesimpulannya tidak efektif dan tidak signifikan.

3.11 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk diagram dan table, yaitu penyajian data secara visual menggunakan diagram pie untuk menginterpretasikan data umum karakteristik responden dan untuk penjelasannya menggunakan tekstular atau naratif yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data yang sudah diklasifikasikan dan tabulasi. Hasil pengumpulan data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan, table dan diagram (Setiadi, 2013:299).

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang masuk kriteria inklusi, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak menjadi responden (Setiadi, 2013:265). Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi:

1. *Right to Self Determination*

Individu mempunyai otonomi untuk membuat keputusan secara sadar dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama atau setelah pengumpulan data. Untuk memenuhi hak tersebut maka peneliti menggunakan lembar persetujuan atau *informed consent*. *Informed consent* diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

2. *Right to Privacy and Dignity*

Individu mempunyai hak untuk dihargai terhadap apa yang mereka kerjakan dan merahasiakan informasi yang didapatkan. Peneliti menghargai apapun hasil penelitian dan tidak menyebarkan ke orang lain. Data yang sudah diperoleh peneliti disimpan dan dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

3. *Right to Anonymity and Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer responden. Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti dengan tidak menyebarluaskan informasi yang diperoleh dari responden kepada orang lain yang tidak berhak.

4. *Right to Fair Treatment*

Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk dipilih dalam penelitian dengan menghormati persetujuan yang telah disepakati. Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan semua subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di ruangan serta tidak membeda-bedakan subyek baik dari jenis kelamin dan golongan kepegawaian.

5. *Right to Protection from Discomfort and Harm*

Responden berhak mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan bahaya atau kerugian selama penelitian. Resiko yang mungkin timbul akibat dari penelitian ini adalah timbulnya ketidaknyamanan karena merasa terganggu.